

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Analisis, yaitu metode yang bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung menyentuh fisik-rohani objek yang bertujuan untuk menghimpun data-data secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam hal ini data-data yang dihimpun tersebut merupakan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian penulis yakni Topeng Pajegan dalam upacara keagamaan Piodalan di Pura Dalem Sangsi Desa Singapadu Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Metode ini digunakan karena jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian Kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan secara sistematis dan aktual mengenai sifat-sifat, gejala, keadaan dan lain sebagainya mengenai objek penelitian tersebut.

Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawan eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai sesuatu yang holistic/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejala bersifat interaktif (reciprocal).

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mengemukakan berbagai temuan yang diperoleh dilapangan, dengan bertitik tolak dari suatu teori yang telah diakui kebenarannya dan disusun pada waktu penelitian berlangsung berdasarkan data yang dikumpulkan. Pada penelitian pertama, dikemukakan teori-teori yang sesuai dengan masalah penelitian, kemudian di lapangan dilakukan verifikasi terhadap teori yang ada, mana yang sesuai dan mana yang perlu diperbaiki atau bahkan

**Yana Endrayanto, 2018**

*TOPENG PAJEGAN DALAM UPACARA KEAGAMAAN PIODALAN DI PURA DALEM SANGSI DESA SINGAPADU KECAMATAN SUKAWATI KABUPATEN GIANYAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

ditolak sehingga sesuai dengan topik penelitian yakni Topeng Pajegan dalam upacara keagamaan Piodalan di Pura Dalem Sangsi Desa Singapadu Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.

Dengan demikian peneliti sejak awal penelitian lapangan aktif menyusun hipotesis mengenai Topeng Pajegan dalam upacara keagamaan Piodalan di Pura Dalem Sangsi Desa Singapadu Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar dalam rangka pembentukan teori. Keaktifan tersebut mencakup baik penyusun hipotesis baru maupun verifikasi hipotesis yang ada. Dengan langkah awal pengeumpulan data melalui audiovisual dan dari data informasi untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang diteliti.

### **3.2. Partisipan dan tempat penelitian**

#### **3.2.1. Partisipan**

Dalam penelitian ini adalah Umat Hindu, Penari Topeng Pajegan yang melakukan *Ngayah* yang berarti umat hindu yang berpartisipasi, menampilkan sebuah pertunjukan yang mengisi rangkaian acara tanpa pamrih atau tanpa ingin di berikan upah dalam upacara keagamaan Piodalan.

#### **3.2.2. Tempat Penelitian**

Tempat yang dijadikan objek penelitian adalah Di Pura Dalem Sangsi Desa Singapadu Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Kenapa peneliti memilih tempat penelitian tersebut dikarenakan daerah Gianyar adalah daerah yang memiliki banyak Penari Topeng Pajegan dan waktu penelitian bertepatan dengan Piodalan di tempat tersebut.

### **3.3. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 1996, hlm. 134).

Instrumen merupakan hal yang sangat penting didalam kegiatan penelitian. Hal ini karena perolehan suatu informasi atau data relevan atau tidaknya, tergantung pada alat ukur tersebut. Oleh karena itu, alat ukur penelitian harus memiliki validitas dan realibilitas yang memadai instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan penelitian dan tidak akan bisa digunakan pada penelitian lain. Kekhasan setiap obyek penelitian membuat seorang peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan digunakannya. Susunan instrumen untuk setiap penelitian

**Yana Endrayanto, 2018**

**TOPENG PAJEGAN DALAM UPACARA KEAGAMAAN PIODALAN DI PURA DALEM SANGSI DESA SINGAPADU KECAMATAN SUKAWATI KABUPATEN GIANYAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

tidak selalu sama dengan penelitian yang lain. Hal ini disebabkan, karena setiap penelitian mempunyai tujuan dan mekanisme kerja yang berbeda-beda.

Dapat disimpulkan instrumen utama dalam melakukan penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah keharusan. Penelitian ini lebih mengutamakan observasi terhadap fenomena yang ada maupun wawancara yang dilakukan sendiri oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, selain itu peneliti juga menggunakan studi pustaka sebagai data tertulis dan bahan perbandingan.

Oleh sebab itu, kemampuan pengamatan peneliti untuk memahami fokus penelitian secara mendalam sangat dibutuhkan agar data yang diperoleh optimal dan kredibel. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian bertujuan untuk meningkatkan intensitas peneliti dalam berinteraksi dengan sumber data sebagai upaya mendapatkan informasi yang lebih valid dan absah terkait dengan fokus penelitian Topeng Pajegan Dalam Upacara Keagamaan Piodalan Di Pura Dalem Sangsi Desa Singapadu Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar

Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat paling utama adalah peneliti itu sendiri, namun dalam pelaksanaannya dibantu dengan hlm.

- 1) Observasi
- 2) Wawancara
- 3) Dokumentasi foto, Audio dan video

Sesuai dengan yang telah diungkapkan di atas berdasarkan metode yang digunakan, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi atau bersifat gabungan.

### **3.3.1. Pra Penelitian**

- 1) Pengamatan Objek Penelitian
- 2) Pembentukan Pedoman Wawancara
- 3) Perijinan kepada Disparbud Kabupaten Gianyar

Untuk melengkapai dari kegiatan Pra penelitian ini agar mendapatkan data yang akurat peneliti melakukan beberapa tindakan yakni sebagai berikut.

### **3.3.2. Observasi**

**Yana Endrayanto, 2018**

*TOPENG PAJEGAN DALAM UPACARA KEAGAMAAN PIODALAN DI PURA DALEM SANGSI DESA SINGAPADU KECAMATAN SUKAWATI KABUPATEN GIANYAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Disamping wawancara, penelitian ini juga melakukan metode observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memenuhi proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.

Observasi juga harus mengamati hal yang tidak terjadi sehingga hasil observasi menjadi data penting karena peneliti akan mendapatkan pemahaman baik tentang konteks dalam hal yang diteliti akan atau terjadi, melihat hal-hal yang oleh subjek peneliti sendiri kurang disadari dan memungkinkan peneliti memperoleh data tentang hal-hal yang karena berbagai sebab tidak diungkapkan oleh subjek penelitian secara terbuka dalam wawancara.

Observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Pengamatan yang peneliti lakukan berbentuk observasi partisipan, dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau yang diamati.

Observasi dilakukan untuk melengkapi data yang belum diperoleh dari data yang ditulis melalui pengamatan langsung di lapangan melalui keikutsertaan dalam pertunjukan Topeng Pajegan dalam upacara keagamaan Piodalan.

### **3.3.3. Wawancara**

Wawancara adalah mengadakan komunikasi langsung dengan narasumber yang terlibat dalam objek yang diteliti. Narasumber adalah orang-orang yang terkait dan berhubungan baik secara langsung atau tidak langsung dengan subjek penelitian yakni Penari Topeng Pajegan. Wawancara ini tidak hanya dilakukan terhadap subyek sebagai

**Yana Endrayanto, 2018**

*TOPENG PAJEGAN DALAM UPACARA KEAGAMAAN PIODALAN DI PURA DALEM SANGSI DESA SINGAPADU KECAMATAN SUKAWATI KABUPATEN GIANYAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

narasumber primer tetapi juga terhadap orang-orang yang berada dilingkungannya salah satunya yaitu kepada umat Hindu yang sedang beribadah. Pada penelitian ini peneliti melakukan beberapa kali wawancara baik secara terstruktur maupun tidak struktur guna memperoleh data yang jelas. Hal ini dilakukan sejak 22 Mei 2018 bertempat dilokasi penelitian yaitu di Pura Dalem Sangsi Desa Singapadu Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar, Bali. Namun tidak terlepas dari itu karena jarak yang ditempuh membutuhkan waktu yang tidak sedikit, peneliti juga melakukan wawancara secara tidak langsung memanfaatkan perkembangan teknologi yang berkembang.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya wawancara tidak setruktur. Wawancara tidak struktur dilakukan kepada informan yang benar-benar mengerti kepada permasalahan yang sedang diungkap dan mengetahui banyak tentang *Topeng Pajegan Dalam Upacara Keagamaan Piodalan* yakni kepada Penari Topeng itu sendiri. Hasil wawancara yang diperoleh adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan *Topeng Pajegan dalam Upacara Keagamaan Piodalan*. Pada pelaksanaannya juga peneliti membawa suasana wawancara menjadi lebih santai dan menjurus pada fokus penelitian yang telah dirumuskan pada rumusan masalah.

#### **3.3.4. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini sangat diperlukan guna mendapat data, atau informasi dalam menganalisis secara tidak langsung mengenai Topeng Pajegan dalam upacara keagamaan Piodalan, agar lebih mendukung kepada informasi dan data yang diperoleh, maka peneliti menggunakan dokumentasi berupa rekaman agar data yang diperoleh dilapangan dapat dikaji ulang sebelum akhirnya menjadi data Photo untuk memperkuat penelitian sekaligus menganalisis data yang dianggap tidak dapat dilakukan secara langsung seperti halnya dalam menjabarkan karakter Topeng Pajegan diperlukan gambar untuk mendapatkan hasil yang tepat. Dimaksudkan untuk menghasilkan data-data yang valid, pada akhirnya penelitian yang dilakukan memperoleh hasil yang akurat.

#### **3.3.5. Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan langkah awal yang akan menentukan arah penulisan, sedangkan tujuannya untuk mendapatkan landasan teori

**Yana Endrayanto, 2018**

**TOPENG PAJEGAN DALAM UPACARA KEAGAMAAN PIODALAN DI PURA DALEM SANGSI DESA SINGAPADU KECAMATAN SUKAWATI KABUPATEN GIANYAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dan informasi yang relevan dengan objek yang diteliti. Langkah ini dilakukan semjak penulis tertarik untuk mengangkat topik penelitian dan terus melakukan pencarian hingga data yang ada dianggap cukup. dari berbagai pustaka yang penulis gunakan diantaranya buku I made laksamana putra (2014) skripsi tentang hlm. *Sebuah Pertunjukan Tari Sakral Di Desa Adat Kedongan Kabupaten Badung*. program studi s1- seni tari jurusan seni tari fakultas seni pertunjukan institut seni Indonesia. Denpasar. Daniel I pals (2001) dekonstruksi kebenaran (kritik tuhan teori agama). irci sod gaten 68 rt 02 rw 28 condongcatur sleman Yogyakarta. kuncaraningrat 1997 *manusia dan kebudayaan di indonesia*. 16 jakarta, djembatan. toto asmar suanda. Risyani. Ramlan, Lalan. 2015. *Menjelajah Topeng Jawa Barat* dinas pariwisata dan kebudayaan provinsi jawa barat. Bandung, Soedarsono, (2002). *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Gajah Mada University press. Yogyakarta. I Wayan Warna (ketua tim penyusun). 1990. kamus Bali-Indonesia. Denpasar. Dinas Pendidikan Dasar propinsi Bali. I Made Bandem dan I Nyoman Rembang. 1976. *Perkembangan Topeng Bali Sebagai Pertunjukan*. Denpasar. proyek penggalan, pembinaan, pengembangan seni klasik/tradisional dan kesenian baru-pemerintah daerah tingkat Bali, percetakan Bali ofset. I Nyoman Catra 1996. *Topeng hlm. Mask Dance-Drama As A Reflection Of Balinese Culture (A Case-Study Of Topeng Prembon)* (unpublish master thesis). Boston Massachusetts hlm. emerson college. I Nyoman Catra 2007. *Imba Penopengan Sidhakarya*. pemerintah provinsi Bali dinas kebudayaan uptd taman budaya, Denpasar Bali. Didalam buku ini tidak hanya digunakan buku-buku atau teori-teori yang hanya berkaitan dengan rumusan masalah terkait tetapi juga digunakan buku yang berkaitan dengan penulis yakni buku *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* tahun 2011 UPI Bandung dan buku *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B)* oleh Sugiono (2010), Artikel tentang *Pengertian Garis dan Bentuk* Oleh, Drs. I Wayan Gulendra M.Sn.

### 3.4. Analisis Data

Langkah ini dilakukan untuk menganalisis kembali data-data yang sudah diperoleh dari lapangan. Pada penelitian ini sebagai penelitian kualitatif data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan

**Yana Endrayanto, 2018**

**TOPENG PAJEGAN DALAM UPACARA KEAGAMAAN PIODALAN DI PURA DALEM SANGSI DESA SINGAPADU KECAMATAN SUKAWATI KABUPATEN GIANYAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

menggunakan teknik pengumpulan data bermacam-macam (Triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain, hal ini diungkapkan oleh Bogdan (Sugiono, 2008, hlm.334).

Seluruh data yang diperoleh dikumpulkan dan diklarifikasikan untuk kepentingan penulis diolah melalui.

#### 1. Reduksi Data

Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan penelitian dalam memahami data yang dikumpulkan dari lapangan. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti agar mudah untuk melakukan analisis data lebih lanjut. Adapaun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini meliputi latar belakang Topeng Pajegan dengan terlebih dahulu menguraikan Penari Topeng Pajegan, latar belakang Topeng Pajegan, karakter Topeng Pajegan serta struktur penyajian Topeng Pajegan dalam Upacara Piodalan.

#### 2. Display Data atau Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan kegiatan reduksi terhadap seluruh data, adalah menyajikan data-data tersebut secara jelas dan singkat dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah tentang *Topeng Pajegan dan Upacara Piodalan*. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah penelitian dalam memahami data dan kemudian mengambil suatu kesimpulan terkait dengan tema penelitian ini.

#### 3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Menganalisis data dalam upaya mengambil suatu keputusan, merupakan intisari dari hasil penelitian. Sedangkan verifikasi data adalah suatu rangkaian untuk mempelajari kembali data-data yang

**Yana Endrayanto, 2018**

**TOPENG PAJEGAN DALAM UPACARA KEAGAMAAN PIODALAN DI PURA DALEM SANGSI DESA SINGAPADU KECAMATAN SUKAWATI KABUPATEN GIANYAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

sudah dikumpulkan dengan meminta pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan dengan penelitian ini.

Kegiatan pengambilan kesimpulan didalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran secara pasti tentang masalah yang diteliti. Sedangkan kegiatan verifikasi data dilakukan agar hasil penelitian ini memiliki validitas data yang tinggi. Oleh karena itu, kegiatan seperti tersebut diatas sangat penting untuk dilakukan dalam kegiatan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif ini sehingga hasil yang didapat mampu menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan yang diharapkan pada penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada yaitu berupa deskriptif atau penjelasan secara detail mengenai onjek yang sebelumnya belum jelas gambarannya bahkan tidak ada gambaran sama sekali sehingga mendapatkan penjelasan setelah diteliti. Oleh karena itu, peneliti juga akan membuat sebuah kesimpulan yang berkaitan dengan Topeng Pajena dalam upacara keagamaan Piodalan di Pura Dalem Sangsi Desa Singapadu Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.

Analisis data yang digunakan adalah triangulasi yakni penggabungan dari hasil data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan studi pustaka yang kegiatannya saling berkaitan. Ketiga langkah tersebut tidak dapat dipisahkan karena untuk menyimpulkan dari hasil penelitian dibutuhkan ketiga langkah tersebut.

Studi pustaka penelitian lakukan terlebih dahulu agar membantu pada saat terjadinya observasi dan wawancara sehingga didapat data yang lebih banyak dari yang sebelumnya dibayangkan dan diperoleh data yang sebelumnya tidak ditemukan dalam pustaka.

**Yana Endrayanto, 2018**

*TOPENG PAJEGAN DALAM UPACARA KEAGAMAAN PIODALAN DI PURA DALEM SANGSI DESA SINGAPADU KECAMATAN SUKAWATI KABUPATEN GIANYAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)